

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERILAKU MELUKAI-DIRI PADA REMAJA PEREMPUAN

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan dan memahami faktor-faktor penyebab dari perilaku melukai-diri (*self-injury*) pada remaja perempuan. Perilaku melukai-diri adalah suatu bentuk perilaku yang dilakukan individu untuk mengatasi rasa sakit secara emosional dengan cara melukai dirinya sendiri, dilakukan dengan sengaja tapi tidak dengan tujuan bunuh diri. Perilaku melukai-diri ini dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal dari perilaku melukai-diri ini adalah faktor gaya pola asuh orangtua yang otoriter, sedangkan faktor internalnya adalah kecenderungan neurotik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretif dan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian ini adalah dua orang perempuan pelaku melukai-diri yang memasuki rentang usia remaja akhir (17 – 20 tahun). Wawancara mendalam dilakukan dengan menggabungkan antara pendekatan dengan pedoman umum dan pendekatan dengan pertanyaan mengenai tingkah laku-tingkah laku spesifik yang dialami subjek. Observasi adalah metode pengambilan data yang esensial dalam penelitian, yaitu berupa ruang (tempat), pelaku, kegiatan objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Kredibilitas yang digunakan adalah triangulasi metode dan triangulasi teori.

Pada penelitian ini, didapatkan bahwa faktor penyebab eksternal dari perilaku melukai-diri adalah *social pressure*, baik dari orangtua, keluarga maupun orang lain. Faktor internalnya adalah *loss*, *low self-esteem*, dan trauma. Pemicu utama menuju perilaku melukai-diri adalah konflik dengan kekasih (keluarga baru) dan *social pressure* untuk menjadi dewasa. *Risk factor* dalam perkembangan diri informan adalah ancaman disorganisasi keluarga (perselingkuhan dan perceraian), pola asuh otoriter (melalui hukuman fisik dan kekerasan verbal) dan kebutuhan neurotik pelaku (gengsi dan penerimaan sosial). Melukai-diri dianggap kedua informan sebagai tempat mendapat rasa nyaman atau lega dengan cara menyayat permukaan kulit. *Protective factor* yang mendorong pelaku mengalami *recovery* dari perilaku melukai-diri adalah rekonsiliasi dengan orangtua dan motivasi-diri, di samping kontrol sosial.

Kata kunci: perilaku melukai-diri, *social pressure*, pola asuh orangtua otoriter, kebutuhan neurotik, *risk factor*, *protective factor*

CAUSING FACTORS OF SELF-INJURY ON FEMALE ADOLESCENTS

ABSTRACT

The study has a main purpose to find and understand the causing factors of self-injury of female adolescents. Self-injury is a non-suicidal way to relieve emotional pain and distress by deliberately hurting their bodies. There are external and internal factors causing self-injurious behavior on adolescents. The external factor is an authoritarian parenting style, and the internal one is the trait of neuroticism.

The study has an interpretive perspectives and case study as its approach. The study also has a qualitative approach by interviewing and observing as the methods to collect data. The subjects of this study are around 17-20 year-female adolescents which were committed to self-harm. Deep interview was taken by collaborating two approaches: general guidance and questions about their specific behavior. Observation is the method for collecting essential data for the study: rooms/places, the subjects, their activity, their performances, their past events, their time, and their feelings. Also, this study has theory triangulation and methodical triangulation for the credibility of this research.

The result of this study is that external factor of self-injurious behavior is social pressure from parents, family, and also other relatives. Its internal factors are loss, low self-esteem, and trauma. The main trigger to self-injurious behavior is the conflict with the boyfriend (as new family members) and social pressure to be mature. The main risk factors are the situations to family disorganization (affair and divorce). These factors are supported with authoritarian parenting style (physical punishments and verbal violence) and neuroticism (of pride and social-acceptance). Self-injury is considered by them as a means to feel comfort and relief by cutting their own skins. The protective factors that lead the self-injurers to self-recovery are the reconciliation with parents and self-motivation, also the support of social control.

Keywords: self-injurious behavior, social pressure, authoritarian parenting style, neuroticism, risk factor, protective factor